

**IBU-IBU PKK TENTANG CARDIAC ARREST DI DESA LAUT DENDANG**Gertuda Tuti Wijayanti Waruwu<sup>1</sup>, Rostime Hermayerni Simanullang<sup>2</sup>Program Sarjana Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Murni Teguh <sup>1,2</sup>Email: [wargertuda09@gmail.com](mailto:wargertuda09@gmail.com)<sup>1</sup>, [hermayerni@gmail.com](mailto:hermayerni@gmail.com)<sup>2</sup>

Keywords	Abstract
<i>cardiac-arrest; mothers; education; knowledge; FWE</i>	<p><i>Background: Health education plays a very important role in influencing individual behavior to have appropriate knowledge and understanding. Cardiac arrest is a common event that is often unpredictable and has the potential to result in rapid death. This condition occurs when the heart's function suddenly stops, caused by the cessation of the heart's electrical activity and accompanied by respiratory arrest. The importance of increasing public knowledge in providing prehospital first aid, especially in recognizing the signs of cardiac arrest in adults and having the skills to perform cardiopulmonary resuscitation (CPR), becomes urgent. The importance of quick and appropriate treatment in emergency conditions can be realized through the role of laypeople who can become part of the chain of survival when encountering victims outside the hospital environment. Laypeople in the vicinity have great potential to find emergency cases, so their ability to quickly and accurately perform basic life-saving actions becomes very crucial. However, in reality, the knowledge and skills of laypeople before receiving education about handling Out Of Hospital Cardiac Arrest (OHCA) are still relatively low. Therefore, the role of education and training in the context of this research becomes very significant. Objective: To analyze the effect of education on the knowledge level of PKK (Family Welfare Program) mothers about cardiac arrest in Laut Dendang Village. Methods: This type of research is quantitative with a pre-experimental design using the one-group pre-test-post-test method. The sampling technique used Simple Random Sampling with 30 respondents. Data analysis was performed using the Wilcoxon signed-rank test. Results: The results of this study showed a significant effect of education on the knowledge level of PKK mothers in Laut Dendang Village about cardiac arrest, with a p-value of <math>0.000 &lt; 0.05</math>. Conclusion: There is an effect of education on the knowledge level of PKK mothers about cardiac arrest in Laut Dendang Village. Suggestion: Future research is recommended to relate the knowledge gained with other factors such as sources of information, social, and cultural influences to improve the quality of the research.</i></p>
<i>cardiac-arrest; ibu-ibu Edukasi; pengetahuan; PKK</i>	<p><i>Latar Belakang: Pendidikan kesehatan atau edukasi kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam memengaruhi perilaku individu agar memiliki pengetahuan dan pemahaman yang sesuai. Cardiac arrest merupakan suatu kejadian umum yang seringkali tidak dapat diprediksi dan memiliki potensi mengakibatkan kematian secara cepat. Keadaan ini terjadi ketika fungsi jantung tiba-tiba berhenti, yang disebabkan oleh berhentinya aktivitas listrik jantung dan diiringi dengan henti nafas. Pentingnya peningkatan pengetahuan masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama prehospital, terutama dalam mengenali tanda henti jantung pada orang dewasa dan memiliki keterampilan dalam melakukan resusitasi jantung paru, menjadi hal yang mendesak. Karena, Pentingnya penanganan</i></p>

*cepat dan tepat dalam kondisi gawat darurat dapat direalisasikan melalui peran masyarakat awam yang mampu menjadi bagian dari rantai keselamatan (chain of survival) saat menemukan korban diluar lingkungan rumah sakit. Masyarakat awam di sekitar memiliki potensi besar untuk menemukan kasus kegawatdaruratan, sehingga kemampuan mereka dalam melakukan tindakan penyelamatan bantuan hidup dasar dengan cepat dan tepat menjadi sangat krusial. Meskipun demikian, pada kenyataannya, pengetahuan dan keterampilan masyarakat awam sebelum mendapatkan edukasi tentang penanganan Out Of Hospital Cardiac Arrest (OHCA) masih tergolong rendah. Oleh karena itu, peran edukasi dan pendidikan dalam konteks penelitian ini menjadi sangat signifikan. Tujuan: menganalisi pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu-ibu PKK tentang cardiac arrest di Desa Laut Dendang. Metode: jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pre eksperimental desain dengan metode one group pre-test-post-tes. Teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling sebanyak 30 responden. Analisa data menggunakan uji wilxocon sign rank test. Hasil: hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh edukasi yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan ibu-ibu PKK di Desa Laut Dendang tentang cardiac arrest dengan p-value  $0.000 < 0.05$ . Kesimpulan: ada pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu-ibu PKK tentang cardiac arrest di Desa Laut Dendang. Saran: Diharapan Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengaitkan pengetahuan yang dimiliki dengan faktor-faktor lain seperti sumber informasi, sosial dan budaya yang mempengaruhi, guna meningkatkan kualitas penelitian.*

---

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan kesehatan atau edukasi kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam memengaruhi perilaku individu agar memiliki pengetahuan dan pemahaman yang sesuai. Oleh karena itu, peran edukasi dan pendidikan dalam konteks penelitian ini menjadi sangat signifikan (Fatmawati et al., 2020). Cardiac arrest merupakan suatu kejadian umum yang seringkali tidak dapat diprediksi dan memiliki potensi mengakibatkan kematian secara cepat. Keadaan ini terjadi ketika fungsi jantung tiba-tiba berhenti, yang disebabkan oleh berhentinya aktivitas listrik jantung dan diiringi dengan henti nafas. Dalam keadaan ini, seseorang yang mengalami cardiac arrest membutuhkan penanganan segera untuk memulihkan fungsi jantung dan mencegah terjadinya kematian (Addiarto & Yunita, 2021). Cardiac arrest merupakan penyebab kematian utama di seluruh dunia, dapat terjadi baik di luar maupun di dalam lingkungan rumah sakit. Secara global, serangan jantung mengambil lebih banyak nyawa dibandingkan dengan kombinasi berbagai penyakit serius. Data menunjukkan bahwa hanya di Amerika Serikat, lebih dari 436.000 orang meninggal akibat serangan jantung dalam satu tahun, dan lebih dari 350.000 di antaranya terjadi di luar rumah sakit, menurut data AS tahun 2021. Statistik terbaru pada tahun 2023 menunjukkan bahwa

lebih dari 356.000 kasus OHCA, hanya 40,2% yang menerima CPR oleh saksi yang ada (AHA, 2024).

Pentingnya peningkatan pengetahuan masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama prehospital, terutama dalam mengenali tanda henti jantung pada orang dewasa dan memiliki keterampilan dalam melakukan resusitasi jantung paru, menjadi hal yang mendesak. Karena, Pentingnya penanganan cepat dan tepat dalam kondisi gawat darurat dapat direalisasikan melalui peran masyarakat awam yang mampu menjadi bagian dari rantai keselamatan (chain of survival) saat menemukan korban diluar lingkungan rumah sakit. Masyarakat awam di sekitar memiliki potensi besar untuk menemukan kasus kegawatdaruratan, sehingga kemampuan mereka dalam melakukan tindakan penyelamatan bantuan hidup dasar dengan cepat dan tepat menjadi sangat krusial. Meskipun demikian, pada kenyataannya, pengetahuan dan keterampilan masyarakat awam sebelum mendapatkan edukasi tentang penanganan Out Of Hospital Cardiac Arrest (OHCA) masih tergolong rendah (Darwati & Setianingsih, 2020). Dalam survey awal yang dilakukan, salah satu ibu PKK yang di wawancara menyatakan bahwa masyarakat di Desa Laut Dendang masih belum mengetahui apa itu henti jantung atau cardiac arrest, serta tidak mengetahui bagaimana cara penanganan kondisi tersebut. Lebih lanjut, ibu PKK tersebut juga menyampaikan bahwa tidak pernah ada penyuluhan atau informasi.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimental desain dengan metode one group Pre-Test-Post-Test, di mana penelitian ini hanya melibatkan satu kelopok dan tidak ada kelompok pembanding. (Sahir, 2022). Teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu PKK di Desa Laut Dendang. Penelitian di lakukan di kantor Desa Laut Dendang sebanyak 100 orang, dengan sampel 30 orang. Analisa data yaitu univariat dan bivariat (Uji wilcoxon). Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik kesehatan fakultas kedokteran HKBP Nomensen dengan nomor : 673/KEPK/FK/VII/2024.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Karakteristik responden Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu-ibu PKK Tentang Cardiac arrest di Desa Laut Dendang**

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

Karakteristik responden	N (%)
Usia	
26-36	5 (16.7%)
36-46	12 (40.0%)
47-56	13 (43.3%)
Pendidikan	
SMK	2 (6.7%)
SMA	17 (56.7%)
SLTA	2 (6.7%)
SMP	9 (30.0%)
pengalaman	
Ada	0
Tidak Ada	30 (100%)

*Primary data source, 2024*

Berdasarkan hasil data tabel diatas diketahui bahwa, dari sampel yang berjumlah 30 responden rentan usia terbanyak mayoritas berusia 47-56 sebanyak 13 orang (43,3%). Pendidikan mayoritas SMA sebanyak 17 orang (56,7) dan pengalaman tidak ada sebanyak 30 orang (100%).

#### **Analisa Univariat**

**Tabel 2 Distribusi Tingkat Pengetahuan Pre-Test Tentang Cardiac Arrest (N=30)**

Kategori	N (%)
Baik	0
Cukup	18 (60.0%)
kurang	12 (40.0%)

*Primary data source, 2024*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh distribusi frekuensi responden yang memiliki nilai cukup sebanyak 18 orang (60.0 %) dan yang memiliki nilai kurang sebanyak 12 orang (40.0).

**Tabel 3 Distribusi Tingkat Pengetahuan Post-Test Tentang Cardiac Arrest (N=30)**

Kategori	N (%)
Baik	26 (86.7%)
Cukup	4 (13.3%)
kurang	0

*Primary data source, 2024*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh distribusi frekuensi responden yang memiliki nilai baik sebanyak 26 orang (86.7 %) dan yang memiliki nilai kurang sebanyak 4 orang (13.3%).

### **Analisa Bivariat**

**Tabel 4 Hasil Uji Shapiro Wilk**

Test of Normality			
	Statistic	df	Sig.
pre-test	.624	30	.000
post-test	.404	30	.000

*Primary data source, 2024*

Berdasarkan uji normalitas pada Tabel diatas menunjukkan hasil pre-test 0.000 dan hasil post-test 0.000 ( $<0.05$ ). sehingga disimpulkan bahwa hasil normalitas tidak tersignifikan normal.

**Tabel 5Hasil Uji Wilcoxon Signed Range**

Test Statistik	
	Sebelum-Sesudah
Z	-4.916
Asymp.sig.(2tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil uji wilcoxon menunjukkan hasil p-value sebesar 0.000 ( $<0.05$ ). Ditemukan pada tabel di atas dengan pre-post yang dilakukan pada tingkat pengetahuan tentang cardiac arrest di peroleh p-value .000, dengan nilai Z 4.795. Sehingga dalam data tersebut dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan Ibu-ibu PKK tentang cardiac arrest di Desa Laut Dendang.

### **PEMBAHASAN**

#### **Karakteristik Responden**

##### **Usia**

Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa pengetahuan Ibu-ibu PKK tentang cardiac arrest di Desa Laut Dendang berdasarkan Tabel (4.1) karakteristik umur responden, mayoritas tingkat pengetahuan baik pada umur 47-56 tahun sebanyak 13 orang (43.3%). Penelitian yang dilakukan oleh (Herlina et al., 2021) menunjukkan

bahwa mayoritas responden berusia antara 26-35 tahun, yaitu sebanyak 57 responden (76%). Hasil ini konsisten dengan penelitian (Amiruddin et al., 2022) yang juga menemukan bahwa frekuensi tertinggi responden berada dalam kategori dewasa, yaitu usia 26-35 tahun. Pada usia ini, individu umumnya memiliki daya tangkap dan pola pikir yang lebih matang. Seiring bertambahnya usia, pengalaman dan informasi yang diperoleh juga meningkat, sehingga mempengaruhi pengetahuan mereka. Kemampuan untuk mencari, menerima, menyerap, dan menerapkan informasi berbeda-beda berdasarkan kategori usia (Amiruddin et al., 2022)

Peneliti menyatakan bahwa usia memiliki dampak signifikan terhadap tingkat pengetahuan. Semakin tua seseorang, semakin berkembang daya tangkapnya, yang pada gilirannya mempengaruhi tingkat pengetahuannya. Hal ini disebabkan oleh perkembangan kognitif yang matang dan pengalaman hidup yang lebih banyak.

### **Pendidikan**

Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa pengetahuan Ibu-ibu PKK tentang cardiac arrest di Desa Laut Dendang berdasarkan Tabel (4.2) karakteristik pendidikan responden mayoritas tingkat pengetahuan baik pada pendidikan SMA sebanyak 17 orang (56.7%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayati, 2020), yang menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh pada tingkat pengetahuan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mudah bagi mereka untuk memahami hal-hal baru dan masalah yang terkait. Temuan penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara pendidikan dan tingkat pengetahuan tentang BHD (Bantuan Hidup Dasar) di masyarakat.

Peneliti mengasumsikan bahwa individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung dapat memperoleh informasi dengan lebih mudah dibandingkan dengan mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah. Pengetahuan ini dianggap penting untuk mempersiapkan masyarakat agar memahami tentang cardiac arrest serta cara penanganannya.

### **Pengalaman**

Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa pengetahuan Ibu-ibu PKK tentang cardiac arrest di Desa Laut Dendang berdasarkan Tabel (4.3) pengalaman dari 30 responden di desa laut dendang tidak ada yang memiliki pengalaman tentang penanganan cardiac arrest. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Masruri, 2021) secara umum, semakin banyak pengalaman yang dimiliki seseorang, semakin banyak

pengetahuan yang mereka dapatkan. Hal ini terjadi karena individu cenderung mencari kebenaran dalam pengetahuan dengan cara mengulangi pengalaman yang mereka alami di masa lalu berulang kali. Namun, dalam penelitian ini, responden tidak pernah menerima edukasi tentang penanganan henti jantung dari berbagai sumber, sehingga hal ini mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu-ibu PKK tentang henti jantung di Desa Laut Dendang.

### **Tingkat Pengetahuan Tentang Cardiac Arrest Sebelum Edukasi**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan tentang cardiac arrest sebelum edukasi. Berdasarkan Tabel diatas hasil penelitian, didapatkan hasilnya bahwa pengetahuan edukasi pada pre test tentang cardiac arrest untuk nilai kategori kurang sebanyak 12 orang (40.0%) dan nilai kategori cukup sebanyak 18 orang (60.0) . Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan ( Damayanti A., 2021) yang mengindikasikan bahwa sebelum mendapat edukasi dari peneliti, responden memiliki pengetahuan yang minim tentang cardiac arrest. Hal ini sesuai dengan teori bahwa individu cenderung terus mencari informasi sampai mereka menemukan apa yang mereka cari. Hasilnya menunjukkan kualitas pengetahuan yang kurang memuaskan sebelum mendapat edukasi. Sehingga pengetahuan tentang Cardiac Arrest pada responden di Desa Laut Dendang masih rendah sebelum di lakukan edukasi.

### **Tingkat Pengetahuan Tentang Cardiac Arrest Sesudah Edukasi**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu-ibu PKK tentang cardiac arrest sesudah edukasi. Berdasarkan Tabel diatas hasil penelitian, didapatkan hasilnya bahwa pengetahuan edukasi pada post test tentang cardiac arrest untuk nilai kategori baik sebanyak 26 orang (86.7%) dan nilai kategori cukup sebanyak 4 orang (13.3%). Hal ini berarti dengan diadakannya edukasi pada 30 responden tetang cardiac arrest maka pengetahuan tentang bantuan hidup dasar pada responden mengalami peningkata.

Perubahan tingkat pengetahuan dapat disebabkan karena pada edukasi bantuan hidup dasar terdapat pemberian informasi, dimana didalamnya terdapat proses belajar. Penelitian ini didukung pula oleh (Aisyah et al., 2022). Peneliti berpendapat bahwa setelah diberikan edukasi bantuan hidup dasar tingkat pengetahuan responden meningkat. Sehingga peneliti menyatakan bahwa Hal ini juga berarti bahwa dengan adanya edukasi yang diberikan pada responden meningkatkan pemahaman dan kemampuan dari responden untuk melakukan BHD terkait cardiac arrest.

## **Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu-Ibu PKK Tentang Cardiac Arrest Di Desa Laut Dendang**

Hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan Ibu-ibu PKK tentang cardiac arrest di Desa Laut Dendang sebelum dan sesudah edukasi tentang resusitasi jantung paru hasil uji median diketahui nilai p value adalah  $0.000 < p \text{ value } 0.05$ . Hal ini di dukung oleh penelitian (Masruri ,2021) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

Hal serupa dengan penelitian Akbar, Wa Ode (2018) bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan ratarata 13,54 menjadi 18,11 nilai P value .0000. Ini juga berarti bahwa edukasi yang diberikan kepada responden meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka untuk melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD) di berbagai situasi darurat yang terkait dengan henti jantung. Hal ini sejalan dengan penelitian (Masruri 2021) yang menunjukkan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan adalah melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan adalah usaha untuk menerjemahkan pengetahuan tentang kesehatan menjadi perilaku yang diinginkan dari individu maupun masyarakat melalui proses edukasi

### **4. KESIMPULAN**

Ada pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan Ibu-ibu PKK tentang cardiac arrest di Desa Laut Dendang, dengan nilai sig 0.000 atau  $p < 0.05$ .

### **SARAN**

Penelitian selanjutnya diharapkan mencakup wilayah yang lebih luas, dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengetahuan masyarakat tentang cardiac arrest, kemudian Penelitian berikutnya sebaiknya menggunakan proporsi responden berdasarkan data yang ada, sehingga representasi responden dapat mencerminkan wilayah tersebut dengan lebih akurat.

### **5. DAFTAR PUSTAKA**

Addiarto, W., & Yunita, R. (2021). Faktor Indeks Massa Tubuh, Kelelahan Fisik Dan Gender Yang Berhubungan Dengan Kualitas Kompresi Dada Pada Simulasi Resusitasi Jantung Paru (Rjp). *Journal of Nursing Care & Biomolecular*, 6(2), 146–152.

- AHA. (2024). Fakta & Statistik CPR. Cpr.Heart.Org.
- Aisyah, W., Saelan, S.Kep, Ns, M.Kep, R. N. F., & S.Kep., Ns., M. K. (2022). Pengaruh Edukasi Bantuan Hidup Dasar Dengan Media Flip Chart Terhadap Tingkat Pengetahuan Dalam Penanganan Pasien Henti Jantung Di Masyarakat Dukuh Talesan Desa Tohkuning. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta, 32.
- Alfina Damayanti. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Resusitasi Jantung Paru Dengan Metode Vidio Pembelajaran Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Motifasi Menolong Korban Pada Mahasiswa Tingkat 3 Prodi S1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya. Pendidikan, Pengaruh Resusitasi, Kesehatan Paru, Jantung Metode, Dengan Pembelajaran, Video Tingkat, Terhadap Uan, Pengetah Motivasi, D A N Korban, Menolong Hang, Stikes Surabaya, Tuah.
- Alini, A., & Meisyalla, L. N. (2021). Gambaran Kejadian Body Shaming Dan Konsep Diri Pada Remaja Di Smkn 1 Kuok. PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 5(2), 1170–1179. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i2.2371>
- American Heart Association. (2015). Fokus Utama Pembaruan Pedoman American Heart Association 2015 untuk CPR dan ECC. American Heart Association, 1–36.
- Amiruddin, A., Sarah, D. M., Vika, A. I. V., Hasibuan, N., Sipahutar, M. S., & Simamora, F. E. M. (2022). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2(01), 210–219. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i01.1596>
- Angelina Putri, R., Riyanti, R., Damayanti, S., & Muhammad, S. (2022). IKM & PROMKES Pendidikan Kesehatan (Vol. 4).
- Asman, N. A. (2022). Keperawatan Gawat Darurat dan Manajemen Bencana. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1–123.
- Astawa N.P. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswa tentang Bantuan Hidup Dasar di SMA Negeri 5 Denpasar.
- Darwati, E. L., & Setianingsih. (2020). Peningkatan Pengetahuan Orang Awam Tentang Penanganan Out Of Hospital Cardiac Arrest Melalui Aplikasi Resusitasi Jantung Paru Pada Smartphone Improvement Of Knowledge People About Handling Out Of Hospital Cardiac Arrest Through The Application Of Lung Hea. Ilmiah STIKES Kendal, 10(1), 97–102.
- Fatmawati, A., Mawaddah, N., Sari, I. P., & Mujiadi. (2020). Peningkatan Pengetahuan

- Bantuan Hidup Dasar Pada Kondisi Henti Jantung Di Luar Rumah Sakit Dan Resusitasi Jantung Paru Kepada Siswa Sma. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 4(6), 1176–1184.
- Herlina, T., Rahayu, S., Suryani, R. L., Utami, T., Prodi, M., Program, K., Universitas, S., Bangsa, H., Prodi, D., Program, K., Universitas, S., Bangsa, H., Prodi, D., Program, K., Universitas, S., & Bangsa, H. (2021). Stunting Pada Balita Di Desa Kedawung. 4(1), 10–17.
- Hidayati, R. (2020). 10-17) Rahma Hidayati. NERS: Jurnal Keperawatan, 16(1).
- Irawan, H., & Alimansur, M. (2019). Peningkatan Pengetahuan Pertolongan Pertama Karyawan Hotel melalui Pendidikan Kesehatan dengan Metode Simulasi. Jurnal Keperawatan, 11(4), 295–300. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v11i4.646>
- Kemkes. (2024). Penyakit Jantung Koroner Didominasi Masyarakat Kota. [Sehatnegerigu.Kemkes.Go.Id](http://Sehatnegerigu.Kemkes.Go.Id).
- Masdiana, M., & Kaban, N. B. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Perawat Dalam Penanganan Pasien Gawat Darurat Di IGD RS Bunda Thamrin Medan Tahun 2021. Jurnal Keperawatan Flora, 14(2), 17–24.
- Masruri, M. (2021a). Pengaruh Edukasi Tentang Resusitasi Jantung Paru Terhadap Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Pada Perawat Di Rumah Sakit Tk Iv Im 07.01 Lhokseumawe. Fakultas Kesehatan, 6.
- Masruri, M. (2021b). Pengaruh Eduksi Tentang Resusitasi Jantung Paru Terhadap Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Pada Perawat Di Rumah Sakit TK IV IM 07.01 Lhokseumawe. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(February), 2021.
- Munawaroh, R. A. (2023). Pengaruh Pemberian Edukasi Kesehatan Berbasis Audio Visual Terhadap Motivasi Siswa Dalam Melakukan First Aid Pada Cedera Di Smp Negeri 1 Kalisat. 4(1), 88–100.
- Nazhriyah, R. (2016). Gambaran Tingkat Pengetahuan Pelajar Putri Tentang Penggunaan Lensa Kontak Di Smk Nusantara 1 Ciputat Kota Tangerang Selatan. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Nugraheni, H., Sunarjo, L., & Wiyatini, T. (2018). Teacher'S Role on Oral Health Promoting School. Jurnal Kesehatan Gigi, 5(2), 13. <https://doi.org/10.31983/jkg.v5i2.3857>
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (P. P. Lestari (ed.)).

Salemba Medika.

- Pratama, A. D., & Zaldi Z. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa/Siswi Sma Muhammadiyah 01 Medan Terhadap Penggunaan Lensa Kontak Kosmetik. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 5(2), 1–7.
- Risma, R., & Afni, A. (2022). Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta 2022 Efektifitas Metode Snowball Throwing Terhadap Keterampilan Pertolongan Pertama Syncope Pada Anggota PMR MTs Negeri 1 Grobogan. *Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta*, 1–12.
- Rulino, L., & Estuwardhany, R. (2021). Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Identifikasi Henti Jantung di Kehidupan sehari-hari di Tanjung Priok Jakarta Utara. *Jurnal Akademik Keperawatan Husada*, 7(2).
- Safitri, Agustin, & Kanita. (2020). Pengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Metode Simulasi Terhadap Keterampilan Siswa Di SMK Asta Mitra Purwodadi. *Eprint Ukh*, 45, 12.
- Sahir, S. H. (2022). Metodologi Penelitian.
- Santriani, G. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Dalam Pencegahan Obesitas Pada Anak Sd Negeri 11 Kota Bengkulu. *Promosi Kesehatan*, 6.
- Sartono. (2016). Basic Trauma Cardiac Life Support.
- Siregar, P. A. (2020). Diktat Dasar Promkes. In Buku Ajar Promosi Kesehatan.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : Alfabeta, 2018.